

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini, kesimpulan yang diperoleh berupa:

1. Rata-rata viabilitas spermatozoa pada tikus jantan yang tidak diberikan perlakuan adalah 31.9%.
2. Rata-rata viabilitas spermatozoa pada tikus wistar jantan diabetik yang diinduksi streptozotosin adalah 11.7%.
3. Pemberian ekstrak daun sukun dengan dosis 200 mg/kgBB, 400 mg/kgBB, dan 800 mg/kgBB dapat meningkatkan viabilitas spermatozoa pada tikus secara bermakna.
4. Pemberian dosis ekstrak daun sukun 400 mg/kgBB/hari selama 30 hari merupakan dosis efektif yang dapat memengaruhi viabilitas spermatozoa secara bermakna.

#### V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan, sebagai berikut :

1. Penelitian berikutnya diharapkan melakukan uji fitokimia kandungan ekstrak daun sukun secara kuantitatif.
2. Dilakukan isolasi senyawa flavonoid untuk mengetahui jenis flavonoid yang terkandung dalam ekstrak daun sukun (*Artocarpus altilis*).
3. Menempatkan 1 tikus pada 1 kandang sehingga dapat menghindari adanya saling serang antar tikus.